

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perempuan sebagai salah satu kunci dalam pergerakan pembangunan nasional. Berdasarkan keputusan pemerintah dalam INPRES No. 9 Tahun 2000 tentang pembangunan yaitu dengan menurunkan kesenjangan yang terjadi diantara perempuan dan laki-laki untuk mendapatkan berbagai hak-hak yang harus didapatkan dalam mewujudkan pembangunan (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2012, hlm. 6). Oleh sebab itu, perempuan dilibatkan dalam sebuah pembangunan melalui peran-peran aktifnya dalam segala kegiatan sosial di masyarakat. Peran perempuan dapat terlaksana dari adanya aspek yang telah direncanakan oleh *Sustainable Development Goals* (SDGs) memiliki aksi sebagai berikut: menghapus kemiskinan; mengakhiri kelaparan; kesehatan yang baik dan meningkatkan kesejahteraan; pendidikan bermutu; akses air bersih dan sanitasi; energi bersih dan terjangkau; pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi; infrastruktur industri dan inovasi; kota dan komunitas yang berkelanjutan; penanganan perubahan iklim; menjaga ekosistem laut; menjaga ekosistem darat; perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang kuat; kemitraan untuk mencari tujuan (SDGs, 2017). Perencanaan SDGs menyatakan, seluruh masyarakat dikerahkan termasuk fenomena perempuan yang diikutsertakan dalam pengelolaan lingkungan di desa Pucangro Kalitengah Lamongan.

Pendekatan *Women In Development* (WID) sebagai salah satu gerakan untuk memberikan pemahaman kepada perempuan dalam memberikan sumbangan berupa peran pentingnya dalam pembangunan. Diharapkan, tercipta suatu integritas antara pembangunan dan perempuan (Anwar, 2013, hlm. 138). Pentingnya peran dan status merupakan sebuah unsur atau komponen yang masih tergabung dalam suatu tatanan sistem. Sama halnya seperti peranan dan status perempuan dalam suatu kelompok sosial. Peranan dan kelompok sosial perempuan dapat menentukan peranannya dalam masyarakat serta memiliki keterlibatan dalam sebuah kelompok dengan mempertanggungjawabkannya (Lestari, 2011, hlm. 45).

Karena partisipasi dengan berbagai dedikasi penuh mampu melahirkan suatu hasil yang maksimal dengan dibarengi sifat telaten. Berdasarkan

tipologi masyarakat, perempuan yang tinggal di desa lebih memiliki hubungan yang dekat dengan lingkungan (Rismawati, 2017, hlm. 4). Peran perempuan sebagai penggerak masyarakat dalam menjaga lingkungan memiliki partisipasi yang sangat penting dalam mewujudkan suatu

kesejahteraan serta pembangunan masyarakat. Hal ini sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan kebijakan yang telah dirumuskan oleh pemerintah bahwa "...pemerintah akan tetap berusaha dalam menghilangkan segala bentuk diskriminasi wanita dari berbagai pembagian sektor yang meliputi: bidang politik, hukum, ekonomi, dan sosial budaya guna mewujudkan suatu persamaan hak dan kewajiban bagi perempuan...". (Undang-undang, Nomor 1, Tahun 2017, Pasal 2).

Kegiatan kelembagaan desa, mampu melibatkan perempuan dengan harapan supaya dapat memberikan kesempatan kepada perempuan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial, potensi yang dimiliki perempuan yang memberikan manfaat bagi kelangsungan masyarakat (Widayati, 2015, hlm. 569-570). Kegiatan Lamongan *Green and Clean* yang merupakan salah satu program dari pemerintah dalam mengembangkan suatu daerah dalam bidang lingkungan hidup, serta meningkatkan kepedulian masyarakat dalam mengelola serta penataan lingkungan. Harapannya, supaya dapat mewujudkan sebuah nilai-nilai solidaritas dalam membangun Lamongan melalui peran perempuan dalam lingkungan atau yang disebut dalam istilah ekofeminisme.

Peran perempuan di desa Pucangro masih dalam sektor domestik yang berperan sebagai ibu rumah tangga saja tanpa melakukan aktivitas lain selain bekerja membantu perekonomian keluarga. Bahkan terdapat beberapa perempuan yang memiliki pendidikan tinggi namun memilih untuk menjadi ibu rumah tangga saja sehingga potensi yang dimiliki tidak dapat tersalurkan. Hal ini sesuai dengan pendapat dari perspektif kesetaraan gender dalam masyarakat Jawa, bahwa perempuan memiliki kedudukan yang lebih rendah daripada laki-laki sehingga disebut dengan istilah "*kanca wingking*" yang memiliki arti perempuan sebagai teman yang perannya yaitu dibelakang laki-laki sehingga perempuan dalam budaya Jawa masih dimarginalkan dari sektor publik (Hermawati, 2007, hlm. 16). Laki-laki berperan untuk mendominasi peran perempuan dalam budaya masyarakat Jawa. Pandangan yang bermula dari jenis kelamin

yang mengakibatkan suatu perbedaan dan pembatasan peran bagi perempuan. Masyarakat masih menganggap bahwa perempuan merupakan makhluk yang lemah, penurut, dan hanya dapat berperan di sektor domestik.

Fakta lainnya, ditunjukkan dengan pelaksanaan program Lamongan *Green and Clean* untuk pertama kalinya dilaksanakan serta sempat memicu terjadinya pro dan kontra dari masyarakat. Akan tetapi, kegiatan Lamongan *Green and Clean* memberikan berbagai pengaruh positif kepada masyarakat desa Pucangro dan disambut antusias oleh masyarakat. Oleh sebab itu, melalui antusias masyarakat dapat menghias rumahnya dengan berbagai tanaman hijau dan warna-warni. Peran perempuan dan masyarakat tidak hanya menghias dengan tanaman. Melainkan bekerjasama dalam melakukan penataan lingkungan, pengelolaan lingkungan serta terdapat kegiatan administrasi seperti pembukuan. Hal tersebut menjadikan masyarakat dapat memiliki tanggung jawab bersama dalam mengembangkan pembangunan melalui program Lamongan *Green and Clean* (Fadhilah, 2015).

Dalam kehidupan masyarakat desa, yang masih dapat terlihat nilai persatuannya, namun hal ini sudah luntur karena adanya perubahan yang terjadi dalam sistem masyarakat. Akibatnya berdampak terhadap lingkungan kurang tertata, banyaknya pencemaran sungai dan udara akibat ulah manusia. Setelah Lamongan *Green and Clean* diterima di lingkungan masyarakat desa Pucangro, terdapat peran masyarakat untuk bahu membahu dalam memperbaiki lingkungan dalam menuju pembangunan. Berdasarkan pendapat masyarakat mengenai pelaksanaan program Lamongan *Green and Clean*, selain menumbuhkan sikap guyub, rukun, kemudian terdapat berbagai kegiatan yang mengutamakan kekompakkan dan kebersamaan seperti perlombaan yel-yel untuk menyambut para juri yang datang ketika penilaian kampung. Masyarakat menjadi kreatif, sering kerja bakti (Irfanti, 2015, hlm. 406).

Berdasarkan hasil observasi awal, aktivitas Lamongan *Green and Clean* dilaksanakan untuk mewujudkan suatu kesetaraan gender dan menunjukkan potensi perempuan. Kegiatan ini, mulanya mendapatkan respon negatif dari masyarakat karena anggapan biaya yang akan dikeluarkan, kesibukan yang dilakukan sebagai ibu rumah tangga, serta berbagai alasan lain yang mendasarinya. Pemerintah dan kepala desa memberikan penyadaran bagi masyarakat supaya mengikuti program

Lamongan *Green and Clean* dengan baik. Program *Green and Clean* dapat menunjukkan peran perempuan dalam melaksanakan perannya di organisasi sosial seperti kader lingkungan dan disertai antusias laki-laki.

Meskipun kebanyakan pengurus kader lingkungannya adalah perempuan yang strata pendidikannya hanya sampai di bangku SMP dan SMA. Dalam hal ini perempuan lebih dipercaya oleh para suaminya dan atas hasil kesepakatan dari seluruh masyarakat untuk menggerakkan kegiatan Lamongan *Green and Clean* dalam mengajak masyarakatnya untuk solid. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa keluarga salah satu tempat yang paling utama dalam memberikan suatu motivasi terbesar bagi perempuan untuk berperan dalam lingkungan atau peran publik (Manembu, 2017, hlm. 13).

Berdasarkan data yang diperoleh dari monografi desa tahun 2016 menyatakan pada tahun 2014-2016 tingkat pendidikan di desa Pucangro setiap tahunnya mengalami peningkatan. Tingkat pendidikan masyarakat Desa Pucangro berdasarkan registrasi pada tahun 2016 yaitu tamat SD: 1.494 orang, tamat SMP: 340 orang, tamat SMA: 308 orang, tamat D1/D3: 59 orang. Berdasarkan data tingkat pendidikan yang dimiliki, perempuan dapat ikut berpartisipasi dengan mengerahkan segala kemampuan dan keterampilannya dalam kegiatan membina solidaritas masyarakat melalui kegiatan Lamongan *Green and Clean* di Desa Pucangro Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan (Profil Desa, 2016).

Peran perempuan dalam lingkup masyarakat dapat dijadikan suatu gerakan sosial dalam meningkatkan potensi perempuan dan perannya guna melestarikan budaya beserta lingkungan. Hakikatnya, perempuan memiliki erat kaitannya dengan isu pelestarian lingkungan. Oleh karena itu, perempuan memiliki karakteristik yang dapat dijadikan hal utama dalam sebuah pembangunan berkelanjutan (Rismawati, 2017.hlm.4). Berbagai pelibatan perempuan dalam segala kegiatan sosial dapat mempengaruhi partisipasi perempuan dalam melakukan pembangunan lingkungan. Oleh sebab itu, pada dasarnya perempuan yang bermukim di daerah pedesaan dan pegunungan hubungan dengan alamnya memiliki hubungan yang lebih dekat dengan lingkungan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang Peran Perempuan dalam

Membina Solidaritas Melalui Kegiatan Lamongan *Green and Clean* di Desa Pucangro Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah penelitian yaitu “Bagaiman peran perempuan dalam membina solidaritas melalui kegiatan Lamongan *Green and Clean* di desa Pucangro Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan?”. Rumusan masalah tersebut diuraikan kedalam pertanyaan penelitian diantaranya:

1. Bagaimana gambaran umum program dan pelaksanaan peran perempuan dalam membina solidaritas melalui program Lamongan *Green and Clean* di Desa Pucangro?
2. Bagaimana kendala yang dialami oleh perempuan dalam menjalankan perannya untuk membina solidaritas melalui kegiatan Lamongan *Green and Clean* di Desa Pucangro?
3. Bagaimana dampak pelaksanaan pembinaan solidaritas melalui Lamongan *Green and Clean* yang dilakukan oleh perempuan?
4. Bagaimana solusi dalam menghadapi berbagai kendala yang terdapat dalam peran perempuan dalam membina solidaritas melalui kegiatan Lamongan *Green and Clean* di Desa Pucangro?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum memiliki tujuan untuk menganalisis serta mengetahui bagaimana peran perempuan dalam membina solidaritas melalui kegiatan Lamongan *Green and Clean* di desa Pucangro.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian disesuaikan dengan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggambarkan konsep program dan peran yang dilakukan oleh perempuan dalam membina solidaritas masyarakat melalui Lamongan *Green and Clean*,
2. Mengetahui berbagai kendala yang dialami oleh perempuan dalam melaksanakan perannya membina solidaritas masyarakat melalui Lamongan *Green and Clean*,

3. Mengkaji dampak yang terjadi dalam membina solidaritas masyarakat melalui Lamongan *Green and Clean*,
4. Memberikan solusi sebagai upaya dalam menghadapi kendala dalam pembinaan solidaritas melalui Lamongan *Green and Clean*.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini berupa manfaat teoretis dan praktis. Berbagai manfaat dari penelitian akan diuraikan di bawah ini:

1.4.1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai peran perempuan yang dapat membina solidaritas melalui kegiatan Lamongan *Green and Clean* di desa Pucangro. Hal ini dapat memberikan pengayaan pada teori tentang solidaritas sosial. Dapat pula untuk memperkaya kajian teori ekofeminisme.

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dapat diuraikan kedalam tiga bagian sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian mengenai peran perempuan yang dapat membina solidaritas melalui kegiatan Lamongan *Green and Clean* di desa Pucangro, diharapkan memberikan motivasi sehingga menguatkan kesadaran penuh kepada peneliti.

2. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembahasan sosiologi. Harapannya, dapat menambah sumber belajar yang konkrit mengenai materi-materi yang berhubungan dengan solidaritas sosial dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat khususnya pedesaan. Dapat dijadikan pula bagi pendidik dalam menambah wawasannya yang menjadi salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3. Bagi Pemerintah Penyelenggara

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam melakukan upaya tindak lanjut. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan pemerintah untuk mengetahui berbagai aktivitas masyarakat dalam berpartisipasi pada program Lamongan *Green and Clean* yang telah dilaksanakan.

4. Bagi Masyarakat Setempat

Penelitian ini dapat dijadikan motivator bagi masyarakat pada umumnya dalam hal gambaran bagaimana tantangan serta perspektif dari para suami yang istrinya melakukan peran perempuan. Dapat diimplikasikan di masyarakat yang sama permasalahannya serta masyarakat dapat memahami seberapa pentingnya menjalin solidaritas dalam membangun suatu masyarakat.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Guna memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini kepada berbagai pihak yang berkepentingan, maka skripsi ini peneliti sajikan dalam lima bab yang disusun berdasarkan penulisan sebagai berikut:

- BAB I** : Pendahuluan, pada bab ini peneliti akan memaparkan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi yang akan peneliti laksanakan pada penelitian sebagai dasar utama penelitian. Pada bab I ini dijelaskan secara rinci latar belakang dan alasan peneliti untuk meneliti bagaimana peran perempuan dalam membina solidaritas melalui kegiatan lingkungan.
- BAB II** : Tinjauan pustaka, pada bab ini peneliti akan menguraikan dokumen-dokumen atau data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian, alur pemikiran, serta teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini.
- BAB III** : Metode penelitian, pada bab ini akan memaparkan desain penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, serta tahapan yang digunakan dalam penelitian peran perempuan dalam membina solidaritas melalui kegiatan Lamongan *Green and Clean* di Desa Pucangro, Kecamatan Kalitengah, Kabupaten Lamongan.
- BAB IV** : Temuan dan pembahasan, pada bab ini peneliti memaparkan hasil dan analisis pembahasan yang telah terkumpul, yaitu menganalisis peran perempuan dalam membina solidaritas melalui kegiatan Lamongan *Green and Clean* di Desa Pucangro, Kecamatan Kalitengah,

Kabupaten Lamongan.

BAB V : Simpulan, implikasi, dan rekomendasi, dalam bab ini peneliti melalui hasil analisis data yang telah dilakukan dalam temuan peneliti, mencoba memberikan simpulan dan saran sebagai rekomendasi atas permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam penelitian skripsi.